

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan, bahwa “Terdapat hubungan antara perlakuan *body shaming* dengan citra diri mahasiswi”, diterima. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi hubungan antara perlakuan *body shaming* dengan citra diri mahasiswi memiliki arah positif ( $r_{xy} = 0,786$ ), hasil analisis statistik menunjukkan hubungan kedua variabel adalah sangat signifikan ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ).

#### **6.2. Saran**

##### **6.2.1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi subjek penelitian yang memiliki citra diri yang cukup baik dan baik (positif) perlu mempertahankannya, misal dengan tetap menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, percaya diri, dan mampu menguasai dirinya dengan baik, serta terus mempertahankan kemampuan berpikir positif. Sementara bagi subjek yang memiliki citra diri rendah (negatif), minimal hal yang perlu dilakukan adalah belajar menerima diri apa adanya. Hal tersebut penting dilakukan, karena kenyataannya perlakuan *body shaming* baik oleh diri sendiri, maupun oleh rekan kuliah tidak dapat dihindari, walaupun itu dalam tingkatan yang paling minim. Oleh karena itu, minimal dengan belajar menerima diri apa adanya, dapat dijadikan sebagai tameng yang ampuh, saat memperoleh perlakuan *body shaming*, baik dari diri sendiri maupun orang lain di sekitar kita. Oleh karena itu, apabila langkah tersebut dapat dicapai, justru menjadikan perlakuan *body shaming* sebagai

sebuah hal yang positif untuk membangun citra diri, bukan sebaliknya yang justru merusak citra diri.

### **6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi dari berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi citra diri mahasiswa misalnya: Kepercayaan diri, kemampuan menghadapi realitas dan lingkungan sosial, sehingga mampu mengetahui faktor dominan dari adanya pengaruh citra diri mahasiswa.

